



PROSIDING

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 ”

Kediri, 15 Desember 2021



Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

Jl. Soekarno Hatta No.7, Pelem, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur 64225

Web : <https://portal.stikes-khkediri.ac.id> Telp/Fax : 0354 399912

ISBN 978-623-94072-2-3

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

**“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian
Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa
Pandemi Covid-19 ”**

Kediri, 15 Desember 2021

ISBN 978-623-94072-2-3

Reviewer :

Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat(Penelitian)
Nian Afrian Nuari,S.Kep.,Ns.,M.Kep (Pengabdian)

Editor Tim:

Reni Yuli Astutik, SST.,M.Kes
Dodi Arso wibowo,S.Kep.,Ns.,M.Kep
Pria Wahyu RG,S.Kep.,M.Kep

Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

Jl. Soekarno Hatta No.7, Pelem, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur 64225
Web : <https://portal.stikes-khkediri.ac.id> Telp/Fax : 0354 399912

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

**“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian
Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa
Pandemi Covid-19”**

Komite Program :

Pelindung

**Ita Eko Suparni, SSiT., M.Keb (Ketua STIKES Karya Husada)
Enggar Angraini, ST, M.Gz (Direktur AKZI Karya Husada)**

Penasehat

**Efa Nuraini, S.Kep, Ns, M.Kep (Puket 1 STIKES Karya Husada)
Mirtasari Palupi, SST., MST (Ka.LPPM AKZI Karya Husada)**

Penanggung jawab

Siti Asiyah, SSiT., M.Kes

Steering Committee

Dwi Setyorini, S.Kep., Ns., M.Bio.Med

Ketua Pelaksana

Tintin Hariyani, SSiT., M.Kes

Sekretaris

Anis Setyowati, SST, M.Keb

Bendahara

Linda Ishariani, S.Kep, Ns., M.Kep

KATA PENGANTAR

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini semua kegiatan serba terbatas tidak terkecuali kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang utamanya mengambil sampel atau kegiatan yang berkaitan dengan kelompok masyarakat. STIKES Karya Husada bertekad tetap memberikan kontribusi yang optimal dalam bidang Tridarma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat meskipun dalam situasi pandemi covid-19, yang sudah berlangsung dalam 2 tahun ini. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat akan mempunyai nilai manfaat salah satunya dengan cara dipublikasikan supaya bisa dibaca oleh masyarakat luas, karenanya dibutuhkan satu media untuk publikasi hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat

*STIKES berkerjasama dengan Akademi Gizi Karya Husada Kediri berinisiatif menyelenggarakan seminar hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat dengan tema **“Tetap Produktif Berkarya Dalam Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19”** menerbitkan artikel yang telah diseminarkan dalam bentuk buku prosiding.*

Akhirnya Prosiding ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi teknologi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berbasis kesehatan.

Kediri, 15 Desember 2021

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii

Penelitian

1	EFEKTIFITAS SENAM YOGA ANTENATAL TERHADAP TINGKAT KECEMASAN IBU PRIMIGRAVIDA DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI PUSKESMAS TANJUNG KARANG KOTA MATARAM (Nurul Auliya Kamila ¹⁾	1-7
2	GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERAWATAN LUKA PERINEUM PASCA BERSALIN DI DESA PARITI DAN KELURAHAN SULAMU KUPANG NTT (Ningsi Nofita Sinlae, Linda Andri Mustofa, Dewi Taurisiawati)	8-15
3	GAMBARAN PERBEDAAN STATUS GIZI BAYI USIA 6-12 BULAN YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF DAN TIDAK EKSKLUSIF (Khatarina scolastika manhitu ¹ , Siti Asiyah ² , Dwi Ertiana ³)	16-19
4	PERAN ORANG TUA MENGENALKAN PENULARAN COVID-19 PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI DUSUN KANDANGAN DESA SUGIHWARAS KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK (Dodik Arso Wibowo Skep Ns MKes, Ns Wahyu Tanoto M.Kep, Sri Yuniati)	20-29
5	PENGARUH PEMBERIAN JAHE DAN SERAI TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PENDERITA GOUT ARTRITIS (GA) DI UNIT PELAKSANA TEKNIK PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDA JOMBANG KEDIRI (Pria Wahyu RG, Linda Ishariani, Mar'atu Sholikah)	30-38
6	PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE VIDEO DAN DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PSIKOMOTOR IBU DALAM PERTOLONGAN PERTAMA PADA KASUS KEJANG DEMAM DI DESA KATERBAN KECAMATAN BARON KABUPATEN NGANJUK (Yuspita Rahmawati ¹ , Linda Ishariani ² , Dwi Setyorini ³)	39-46
7	PENDIDIKAN KESEHATAN PAEH (PERSONAL AND ENVIRONMENTAL HYGIENE) DENGAN MEDIA SERBANEKA (3D) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA TENTANG PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 SELAMA PANDEMI DI DESA DADAPAN KEC. SOLOKURO KAB. LAMONGAN (Illiyyah Mawaddah ¹ , Farida Hayati, S.Kep.,M.Kep ² , Linda Ishariani, S.Kep.,Ns.,M.Kep ³)	47-53
8	KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN ANEMIA DI PUSKESMAS KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG (Siti Asiyah ^{1*} , Wuri Widi Astuti ² , Eni Isnani ³)	54-60
9	GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI (Inies Zulyanies ¹ , Mirthasari Palupi,SST., M.Kes. ²)	61-66

10	POLA KONSUMSI DAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DENGAN KOMPLIKASI HIPERTENS DI KLINIK Dr.VITIS GROGOL (Mirthasari Palupi, SST., M.Kes ¹ , Radita Dinar Pebriantini ²)	67-75
11	STATUS GIZI BAYI YANG DI BERI PENGANTI AIR SUSU IBU (PASI) DI DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI (Enggar Anggraeni ^{1*} , Marlina Nike Dyah Elawati ²)	76-81
12	PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG DAN STATUS GIZI ANTARA SISWA SMP DENGAN MTS DI KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI (Qorry Anisza Rachmawati ¹ , Enggar Anggraeni ²)	82-91
13	EFEKTIFITAS PENYULUHAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KESIAPSIAGAAN IBU MENGHADAPI PERSALINAN DI ERA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NEGERI LIMA KABUPATEN MALUKU TENGAH (, Linda Andri Mustofa ^{1*} , Indaraya Hatuwe. ²)	92-98
14	METODE <i>BUTTERFLY HUG</i> DALAM MENURUNKAN KECEMASAN PADA LANSIA DI UPT PSTW JOMBANG KEDIRI (Syahdila Sabrina Agusti ^{1*} , Pria Wahyu RG ² , Dhina Widayati ³)	99-105
15	EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID 19 Zahra Danie Anindhita ^{1*} , Dhina Widayati ² , Eko Arik Susmiatin ³	106-119

Pengabdian Kepada masyarakat

1	PERILAKU ERDIK SEBAGAI UPAYA PROMOTIP DAN PREVENTIP UNTUK MENCAPAI KUALITAS HIDUP YANG OPTIMALBAGI PESERTA PROLANIS Di Klinik Akbar Medika (Nunuk Nurhayati ^{1*} , Partina ²)	120-125
2	EDUKASI TENTANG PERUBAHAN FISIK DAN KETIDAK NYAMANAN PADA MASA KEHAMILAN DI WILAYAH KEDIRI,TULUNGAGUNG,DAN NUSA TENGGARA TIMUR (Siti Asiyah ^{1*} ,Eka Mei Priana ^{2*} ,Lina Rima Novita ^{3*} , Yetan Susatri Nokas ^{4*} , Maria Elisabeth ^{5*})	126-131
3	EDUKASI SIAGA BENCANA PADA ANAK MELALUI VIDEO KARTUN ANIMASI (Brivian Florentis Yustanta ^{1*} , Cindy Alifah Ramadhani ² , Astutik ³)	132-137
4	PROGRAM SI GEMBUL (AKSI IBU PEDULI TIMBANGAN DAN KESEHATAN BALITA) UNTUK PENINGKATAN CAKUPAN D/S (Dewi Taurisiawati Rahayu ^{1*} , Dwi Ertiana ² , Shelly Nindi ³)	138-144

5	PENINGKATAN PENGETAHUAN WUS TENTANG KELUARGA BERENCANA SEBAGAI UPAYA PENEKANAN JUMLAH KEHAMILAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Wuri Widi Astuti ^{1*} , Ismatul Izzah ²)	145-149
6	STRATEGI EDUKASI DAN IMPLEMENTASI <i>HYPERTENSION SELF MANAGEMENT BEHAVIOR</i> PADA PENDERITA HIPERTENSI (Nurul Laili, S.Kep.Ns., M.Kep , Leary Nadia Nurlaily, Jundah Erlina)	149-156
7	PENDAMPINGAN IBU HAMIL RISIKO TINGGI MELALUI KONSELING DI MASA PANDEMI COVID-19 (Ita Eko Suparni ^{1*} , Fitri Yuniarti ²)	157-163
8	MODEL COMBI (<i>COMUNICATION FOR BEHAVIOURAL IMPACT</i>) DALAM MANAJEMEN DEHIDRASI PADA REMAJA (Dhina Widayati ^{1*})	164-168
9	PENDAMPINGAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19 (Dwi Yuliawati ^{1*} , Wahyu Wijayati ²)	169-174
10	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PERSIAPAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI) EKSklusif PADA IBU HAMIL DI DESA DARUNGAN KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI (Ratna Hidayati ^{1*})	175-180
11	PEMANFAATAN HATI SAPI SEBAGAI SUMBER SELENIUM SEBAGAI PMT BEBAS GLUTEN, KASEIN DAN GULA UNTUK ANAK AUTIS DI MUTIARA HATI KERTOSONO (Cucuk Suprihartini ^{1*} , Mirthasari Palupi ² , Rizka Mar'atus Sholichah ³)	181-184
12	PEMANFAATAN VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATAN PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG SISWA SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) GAGAK RIMANG BADAS (Enggar Anggraeni ^{1*} , Tutut Pujiyanto ² , Frengky Arif Budiman ³ , Gustian Wahyu Pratama ⁴)	185-190
13	UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI DI SMA NEGERI 1 PLEMAHAN (Nunik Ike Yunia Sari ¹ , Wahyu Nuraisya ²)	191-196
14	HEALTH EDUCATION DALAM PENANGANAN KRAM OTOT PADA SISWA (Linda Ishariani)	197-201
15	TERAPI KOMPLEMENTER PENGURANGAN NYERI DISMENORE PADA REMAJA PUTRI DI SMK AL-AZHAR TULUNGAGUNG TANGGAL 2 NOVEMBER 2021(Endah Luqmanasari, SSiT.M.Kes ¹ , Dwi Yuliawati, SST.M.Keb ²)	202-208
16	ISU TERKINI MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DAN PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH SERTA TENSI DI SMK NEGERI NGADIREJO PACITAN (Wahyu Nuraisya ¹ , Estin Gita Maringga ²)	209-215
17	SOSIALISASI PENANGANAN PERTAMA PINGSAN TERHADAP PENGETAHUAN MURID SMPN 1 KAYEN KIDUL DALAM MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH (Didit Damayanti)	216-220

18	PEMBINAAN KELOMPOK GENERASI BERENCANA MELALUI PEMAHAMAN IDENTITAS GENDER DALAM KESEHATAN REPRODUKSI (Eka Sri Purwandari,Nunik Ike Yunia Sari, Reni Yuli Astutik)	221-226
19	EDUKASI DETEKSI DINI DAN MANAJEMEN STRES PADA REMAJA DI MASA PANDEMI COVID 19 (Widyasih Sunaringtyas, Vyona Nur Hazliza)	227-232
20	AKUPRESSURE UNTUK MENGATASI <i>COMMOND COLD</i> RINGAN PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI DESA SAMBONG DUKUH JOMBANG (Linda Andri Mustofa, Inimroatul Qonita)	233-236
21	TETAP SEHAT DALAM MASA PANDEMI DENGAN PENDAMPINGAN IBU HAMIL TRIMESTER III SAMPAI MASA PERSALINAN (Tintin Hariyani,Nuryani,Annisatul Fuadah)	237-241
22	EDUKASI PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS DAN PEMBENTUKAN GRUP REMAJA SEHAT (REHAT) DI MAN 1 BLITAR (Lina Ratnawati ^{1*} , Dintya Ivantarina ²)	242-246

Edukasi Pencegahan Penularan HIV/AIDS dan Pembentukan Grup Remaja Sehat (REHAT) di MAN 1 Blitar

Lina Ratnawati^{1*}, Dintya Ivantarina²

¹Prodi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri, linaratnawati119@gmail.com, 085259792325

²Prodi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri, divantabelle25@gmail.com, 08986366265

Abstrak

HIV/AIDS merupakan virus yang menginfeksi sel darah putih dan menyerang sistem kekebalan tubuh. Remaja merupakan populasi yang rentan terinfeksi virus HIV/AIDS dikarenakan remaja merupakan masa kritis dimulainya eksplorasi yang berkaitan dengan seksual sehingga jika tidak memiliki pengetahuan yang tepat dapat meningkatkan resiko seks bebas dan penularan HIV/AIDS. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi tentang HIV/AIDS dan pembentukan grup remaja sehat (REHAT) untuk mencegah penularan HIV/AIDS pada remaja. Kegiatan dilaksanakan di MAN 1 Blitar dengan jumlah peserta 35 orang. Kegiatan dimulai tanggal 1-25 Oktober 2021 dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2021 dengan media *powerpoint* dan *leaflet*. Evaluasi keberhasilan penyuluhan dilakukan dengan pretest terkait HIV/AIDS sebelum materi penyuluhan disampaikan dan posttest dilakukan setelah materi disampaikan. Hasil dari kegiatan penyuluhan ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan siswi tentang HIV/AIDS yaitu sebelum dilakukan penyuluhan sebagian besar siswi yaitu 19 orang (54,3%) memiliki pengetahuan kurang tentang HIV/AIDS, sedangkan setelah diberikan penyuluhan sebagian besar siswi yaitu 24 orang (68,6%) memiliki pengetahuan baik. Selain itu, terbentuk grup *whatsapp* (REHAT) sebagai wadah penyampaian informasi terkait kesehatan reproduksi. Kegiatan pendidikan kesehatan reproduksi remaja perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk mencegah perilaku seksual yang menyimpang.

Kata kunci: Penyuluhan, HIV/AIDS, Kesehatan Reproduksi, Remaja

Abstract

HIV/AIDS is a virus that infects white blood cells and attacks the immune system. Adolescents are a population that is vulnerable to being infected with the HIV/AIDS virus because adolescents are a critical period of starting exploration related to sexuality so that if they do not have the right knowledge, they can increase the risk of free sex and transmission of HIV/AIDS. The purpose of this community service activity is to provide counseling about HIV/AIDS and the formation of a healthy youth group (REHAT) to prevent the transmission of HIV/AIDS in adolescents. The activity was carried out at MAN 1 Blitar with 35 participants. The activity starts on October 1-25, 2021 from the planning, implementation and evaluation stages. The counseling activity was carried out on October 25, 2021 with *powerpoint* media and *leaflets*. Evaluation of the success of counseling is carried out with a pretest related to HIV/AIDS before the counseling material is delivered and a posttest is carried out after the material is delivered. The result of this outreach activity was that there was an increase in the knowledge of students about HIV/AIDS, namely before counseling, most of the students, namely 19 people (54.3%) had less knowledge about HIV/AIDS, while after being given counseling, most of the students were 24 people (68.6%) have good knowledge. In addition, the (REHAT) *whatsapp* group was formed as a forum for delivering information related to reproductive health. Adolescent reproductive health education activities need to be carried out on an ongoing basis to prevent deviant sexual behavior.

Keywords: Counseling, HIV/AIDS, Reproductive Health, adolescents

PENDAHULUAN

Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan virus yang menginfeksi sel darah putih dan menyerang sistem kekebalan dan pertahanan tubuh manusia. *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) merupakan sekumpulan gejala

penurunan sistem kekebalan tubuh yang diakibatkan adanya infeksi virus HIV. Orang yang menderita HIV harus mengonsumsi antiretroviral virus (ARV) sebagai pengobatan untuk menurunkan virus HIV supaya tidak masuk ke dalam stadium AIDS. Sedangkan orang yang menderita AIDS

Alamat Korespondensi Penulis:

Lina Ratnawati

Email : linaratnawati119@gmail.com

Alamat: Prodi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri,
Jln Soekarno Hatta No 7, Pare Kediri

mengonsumsi ARV untuk mencegah infeksi oportunistik beserta komplikasinya [1].

Kasus infeksi HIV/AIDS terbesar di benua Afrika (25,7 juta orang), Asia Tenggara (3,8 juta), dan Amerika (3,5 juta). Tingginya kasus HIV/AIDS di Asia Tenggara membuat Indonesia harus waspada untuk mencegah penularan virus ini. Kasus HIV/AIDS di Indonesia cenderung fluktuatif dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Ditjen P2P Tahun 2019, selama sebelas tahun terakhir sejak tahun 2009, jumlah kasus HIV terbesar pada tahun 2019 sebesar 50.282 kasus dan jumlah kasus AIDS terbesar pada tahun 2013 sebanyak 12.214 kasus.[2]

Provinsi Jawa Timur pada tahun 2019 merupakan provinsi dengan kasus HIV terbesar di Indonesia sebanyak 8.935 kasus dan urutan ketiga terbesar untuk kasus AIDS sebanyak 958 kasus. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan upaya untuk bisa menurunkan kasus HIV/AIDS. [2]

Remaja merupakan salah satu populasi yang rentan terhadap penularan HIV/ AIDS. Pada masa ini merupakan masa kritis dalam kehidupan dan masa dimulainya eksplorasi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan romantisme dan seksual. [3] Pada masa ini remaja perlu memahami kesehatan reproduksinya dengan baik agar tidak terjerumus dalam seks pranikah yang mengakibatkan resiko penularan HIV/AIDS dan mengakibatkan kehamilan yang tidak diinginkan sampai aborsi. Hubungan seks bebas merupakan pencetus utama penyebab tingginya kasus HIV/ AIDS baik yang heteroseks (70%) maupun homoseks (22%). [2, 3]

Penggunaan narkoba terutama melalui jarum suntik juga merupakan faktor penyebab penularan HIV/ AIDS. Pemakaian jarum suntik yang bergantian dapat meningkatkan resiko penyebaran HIV/ AIDS. [4]

Pergaulan remaja yang tidak sehat, informasi yang minimal serta pengetahuan yang kurang mengakibatkan tingginya penularan penyakit menular dan HIV/ AIDS. Pengetahuan dan kesadaran mengenai HIV/ AIDS merupakan suatu upaya untuk mencegah dan mengendalikan penyebaran HIV/ AIDS. Pengetahuan dan kesadaran yang baik mengenai pencegahan HIV/AIDS merupakan pendekatan awal yang sangat efektif untuk mencegah penularan HIV/ AIDS daripada obat atau vaksin. Edukasi dasar tentang HIV/AIDS dapat menjadi dasar bagi remaja untuk membuat keputusan yang benar dan sehat tentang kesehatan reproduksi.[1] Media sosial merupakan alat bantu promosi kesehatan kepada siswa yang berfungsi membantu atau memperagakan sesuatu di dalam proses promosi kesehatan. Media aplikasi *Whatssapp* efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan perubahan sikap tentang HIV/ AIDS di Kota Pare-Pare.[5]

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan Edukasi Pencegahan Penularan HIV/ AIDS dan Pembentukan Grup Remaja Sehat (REHAT) di MAN 1 Kota Blitar.

METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan ini dilakukan di MAN 1 Blitar. Peserta penyuluhan adalah siswi di MAN 1 Blitar sejumlah 35 peserta. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, monitoring evaluasi mulai tanggal 1 – 25 Oktober 2021. Tahap awal pada tanggal 1-2 Oktober 2021 melakukan survey lokasi dan menentukan permasalahan dan topik yang akan diangkat pada penyuluhan dan hasilnya ditetapkan MAN 1 Biltar dengan topik pencegahan HIV/AIDS. Tanggal 3 Oktober 2021 mengajukan surat izin kegiatan dan proposal kegiatan penyuluhan ke pihak sekolah yaitu menemui Waka Kesiswaan. Dari pihak

sekolah mengizinkan melakukan penyuluhan pada tanggal 25 Oktober 2021. Selanjutnya menyiapkan materi, media dan kuesioner pre-post tes penyuluhan serta koordinasi melalui *whatsapp* terkait teknis pelaksanaan penyuluhan. Tahap pelaksanaan penyuluhan pada tanggal 25 Oktober 2021 dimulai dengan sambutan, pretest, pemaparan materi penyuluhan tentang HIV/AIDS dengan metode ceramah. Tahap Evaluasi, diawali dengan post test materi penyuluhan dan dilanjutkan diskusi tanya jawab. Tahap terakhir pembentukan grup *whatsapp* Remaja Sehat (REHAT).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar. Tahap persiapan dimulai tanggal 3 – 24 Oktober 2021. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 09.00 – 11.00 WIB di aula MAN 1 Blitar dengan tetap menerapkan protokol kesehatan (memakai masker, menjaga jarak, cuci tangan/ *handsanitizer*). Alat yang digunakan adalah laptop, LCD, pointer, pengeras suara. Acara dimulai sambutan dari dosen Prodi D3 kebidanan dan Kepala Sekolah MAN 1 Blitar dilanjutkan dengan penyuluhan. Materi penyuluhan tentang HIV/ AIDS meliputi definisi, gejala, faktor resiko, diagnosis, pencegahan dan pengobatan HIV/ AIDS.

Sebelum penyuluhan dimulai dilakukan pre test tentang HIV/AIDS untuk mengetahui pengetahuan siswi. Pre test dilakukan dengan Quizis yang terdiri dari 10 pertanyaan. Setelah pre test, dilakukan pemaparan materi, siswa tampak antusias menyimak materi yang disampaikan. Kegiatan dilanjutkan dengan post test dengan Quizis yang terdiri dari 10 pertanyaan. Berdasarkan pre test dan post test terdapat peningkatan pengetahuan siswi mengenai HIV/AIDS.

Tabel 1. Distribusi Pretest dan Post test Pengetahuan Siswi tentang HIV/AIDS

No	Pengetahuan	Pretest		Posttest	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Baik	5	14,3	24	68,6
2	Cukup	11	31,4	8	22,8
3	Kurang	19	54,3	3	8,6
Total		35	100	35	100

Sumber: Kuesioner Pengetahuan HIV/AIDS 2021

Berdasarkan tabel 1. Didapatkan hasil bahwa sebelum dilakukan penyuluhan sebagian besar siswi yaitu 19 orang (54,3%) memiliki pengetahuan kurang tentang HIV/AIDS. Sedangkan setelah diberikan penyuluhan, sebagian besar siswi yaitu 24 orang (68,6%) memiliki pengetahuan baik. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan tentang HIV/ AIDS pada siswi MAN 1 Blitar setelah diberikan penyuluhan tentang HIV/AIDS.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sesuai dengan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Joyo Minardo, dkk yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang diberikan penyuluhan tentang pencegahan perilaku seks bebas dan HIV/AIDS memiliki pengetahuan sangat baik sebesar 35,2%, pengetahuan baik sebesar 40,5%, pengetahuan cukup sebesar 24,3%. [6] Hasil serupa juga terlihat dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Anggita Arfina, dkk menunjukkan bahwa sesudah diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan HIV/AIDS tinggi. [3]

Pendidikan kesehatan dengan berbagai cara dan metode memiliki pengaruh untuk meningkatkan pengetahuan seseorang sehingga diharapkan terjadi perubahan perilaku. Pemberian pendidikan tentang HIV/AIDS dengan penyuluhan dapat meningkatkan pemahaman siswi tentang HIV/AIDS dan cara mencegah penularan HIV/AIDS sehingga dapat mengubah perilaku siswi menjadi lebih baik dan menjauhi perilaku yang dapat mengakibatkan penularan HIV/AIDS. [6]

Pendidikan kesehatan berupa penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan karena dirancang secara sistematis mulai dari penentuan masalah, tujuan pembelajaran, target, sasaran, serta evaluasi dalam bentuk pretest dan posttest. Selain itu, tampilan materi yang menarik, penyajian materi yang jelas, menarik serta disampaikan dengan bahasa yang sesuai dengan umur dan tingkat pendidikan akan mempengaruhi peningkatan pengetahuan. [4] [7]

Kegiatan penyuluhan ini memberikan kesempatan kepada siswi untuk diskusi terkait HIV/AIDS dengan pemateri. Sebagian besar siswi antusias menyampaikan pertanyaan tentang HIV/AIDS yaitu dari cara penularan, pencegahan sampai sikap yang harus ditunjukkan ketika berhadapan dengan pasien HIV/AIDS. Metode diskusi terbukti dapat meningkatkan pengetahuan. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu P, dkk yang menunjukkan bahwa metode diskusi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan siswa.[8][4]

Kegiatan penyuluhan diakhiri dengan pembentukan grup whatsapp "REHAT". Grup ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait kesehatan reproduksi sehingga diharapkan siswi mempunyai wadah untuk sharing terkait kesehatan reproduksi remaja. Selain itu, hal tersebut sebagai bentuk pengabdian masyarakat ketika pandemi yang tidak memungkinkan untuk bertatap muka secara langsung dan keterbatasan untuk dapat bertatap muka dikarenakan jarak tempuh. Pendidikan kesehatan berupa penyuluhan dengan media aplikasi *whatsapp* terbukti mampu meningkatkan pengetahuan. Hal ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan Annisa, dkk yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan dengan media aplikasi *whatsapp* terhadap perubahan pengetahuan dan sikap tentang seks

pranikah pada remaja di SMA Pertiwi 2 Kota Padang tahun 2020. [9]

Kegiatan penyuluhan ini dapat terlaksana dengan baik dikarenakan adanya kerjasama yang baik dari pihak sekolah mulai dari koordinasi sampai pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Kemudahan akses dan sikap terbuka dari pihak sekolah sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini. Beberapa fasilitas seperti penyediaan screen, LCD, *microphone*, pengeras suara serta ruangan/ aula tempat penyuluhan dibantu dari pihak sekolah untuk penyiapannya. Dari pihak sekolah juga mengapresiasi dan berharap kegiatan ini bisa dilakukan secara berkelanjutan.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini juga terdapat beberapa hambatan yaitu waktu pelaksanaan penyuluhan yang bertepatan dengan jam pelajaran sehingga waktu dibatasi. Selain itu, jumlah peserta penyuluhan tidak bisa maksimal semua siswi karena berbenturan dengan jam pelajaran.



Gambar 1. Pretest Pengetahuan tentang HIV/ AIDS



Gambar 2. Sambutan Kepala Sekolah MAN 1 Blitar



Gambar 3. Sambutan Dosen Prodi D3 Kebidanan



Gambar 4. Penyampaian Materi Penyuluhan HIV/AIDS



Gambar 5. Foto Bersama Dosen, Mahasiswa, Peserta

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan tentang HIV/ AIDS dapat meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan penularan HIV/ AIDS. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terbentuk grup whatsapp “REHAT”. Kelebihan pengabdian kepada masyarakat ini adalah selain dilakukan penyuluhan juga dilakukan

pembentukan grup whatsapp. Pembentukan grup whatsapp “REHAT” diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan sebagai wadah yang memfasilitasi remaja untuk sharing terkait kesehatan reproduksi. Kekurangan kegiatan ini adalah belum dapat dievaluasi hasil pendidikan kesehatan dari grup whatsapp. Rekomendasi untuk pengabdian kepada masyarakat selanjutnya adalah dilakukan evaluasi dari grup yang terbentuk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam kegiatan penyuluhan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Program Studi D3 Kebidanan, rekan-rekan dosen serta mahasiswa Prodi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri serta pihak sekolah MAN 1 Blitar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1].Arfina, A., et al. Pencegahan Penularan HIV/AIDS melalui Penyuluhan Kesehatan Reproduksi dan Pembentukan Kader Kesehatan Remaja di Panti Asuhan As-Salam. in Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat: Peduli Masyarakat. 2021.
- [2].RI, K.K., Pusat Data dan Informasi (Pusdatin), in 2020. 2020, Kementerian Kesehatan RI: Jakarta Selatan. p. 1-12.
- [3].Ayu, I.M., et al., Program peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di SMK “X” Tangerang Raya. 2020. 3(1): p. 87-95.
- [4].Juliansyah, E.J.V.J.K.M., Pengaruh Penyuluhan HIV/AIDS terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang. 2020. 19(01).
- [5].Aisyah, S., M. Syafar, and R.J.J.K.M.M. Amiruddin, Pengaruh Media Sosial Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang HIV & AIDS Di Kota Parepare. 2020. 3(1).
- [6].Minardo, J. and Z.R.J.J.P.K. Rini, Peningkatan Kualitas Remaja Dalam Pencegahan Perilaku Seks Bebas Dan Bahaya Hiv/Aids Pada Siswa Sltu Di SMA Muhammadiyah Sumowono. 2021. 4(1): p. 52-60.

- [7].Asfar, A.J.J.o.I.N., Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang penyakit HIV/AIDS di SMP Baznas Provinsi Sulawesi Selatan. 2018. 3(1): p. 26-31.
- [8].Pudjiastuti, S.R., N. Ilis, and H.M.J.J.P.d.P.G.S.D. Ati, Penerapan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Pemahaman Globalisasi. 2020. 3(2): p. 133-138.
- [9].Sary, A.N., A.P. Kunant, and E. Trisnadew. Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Aplikasi Whatsapp Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Seks Pranikah Pada Remaja. in Prosiding Seminar Nasional Stikes Syedza Saintika. 2021.